

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DI SMA
NEGERI 4 LANGSA**

Skripsi

Diajukan Oleh

MIRA ZILFIA
NIM. 1012011106

Program Studi
Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2016 M / 1437 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-I) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Diajukan Oleh:

MIRA ZILFIA
NIM: 1012011106

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd

Muhaini, MA

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mira Zilfia

Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 30 Oktober 1993

No. Pokok : 1012011106

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PAI

Alamat : Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Langsa”** adalah benar karya saya sendiri kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 20 Mei 2016

Yang membuat pernyataan

Mira Zilfia

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua, kemudian shalawat beriring salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari jalan alam Jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu penegtahuan.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih, dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan, juga pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd sebagai pembimbing pertama serta Bapak Muhaini, MA sebagai pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis hingga selesai. Do'a kami, semoga bantuan itu menjadi amal ibadah, dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.
2. Bapak Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Ketua Jurusan – Prodi, para Dosen, dan seluruh civitas akademik yang telah banyak membantu.
3. Teristimewa kepada ayah dan ibu serta sanak saudara famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu

mendo'akan agar pendidikan dapat selesai. Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisa karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Disamping itu, penulis telah menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah SWT dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, 10 Mei 2016

Penulis

Mira Zilfia

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR KARYA SENDIRI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAKSI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Guru Pendidikan Agama Islam	8
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	8
2. Peran Guru PAI dalam Proses Belajar Mengajar	11
3. Tugas dan Tanggung Jawab Pendidikan Agama Islam dan Proses Belajar Mengajar	16
B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	22
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	22
2. Aspek-aspek Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	25
C. Strategi Guru Pendidikan Agama dalam Meningkatkan Prestasi Belajar	31
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	31
2. Hambatan/Kendala Guru Pendidikan Agama Islam	36
3. Langkah-langkah Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memecahkan Hambatan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Metode Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	45
E. Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Umum SMA Negeri 4 Langsa	49

B. Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Menentukan Berhasil Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 4 Langsa	59
D. Analisis Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
Daftar Pustaka	69
Lampiran	72

ABSTRAK

Pendidikan adalah suatu proses pembinaan tingkah laku manusia yang mana anak harus bisa belajar berpikir, berperasaan, dan bertindak lebih sempurna dan baik daripada yang sebelumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan harus diarahkan kepada keseluruhan aspek pribadi dan meliputi aspek jasmani, mental kerohanian maupun aspek moral. Setiap kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam akan berhadapan dengan permasalahan yang komplek misalnya, masalah peserta didik dengan berbagai latar belakang yang ada pada peserta didik, dalam kondisi dan situasi apa ajaran itu diberikan, sarana apa yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan pendidikan agama Islam, bagaimana mengorganisasikan dan mengelola isi pembelajaran agama itu, dalam pembelajaran terkadang siswa mengalami kebosanan, dan kurang mengerti sehingga, malas memperhatikan guru mengajar, kurang konsentrasi dan suka mengganggu teman belajar, sehingga mempengaruhi suatu hasil belajar, untuk itu guru pembelajaran PAI harus memiliki strategi-strategi yang afektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pertanyaan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Langsa dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam? 2) Apa-apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Langsa dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam? Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Langsa dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam, 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Langsa dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Adapun metodologi yang penulis gunakan yaitu adalah metode kualitatif, yang diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*), untuk memecahkan masalah yang dihadapi penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi lapangan untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang akan diselesaikan. Adapun dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 4 Langsa yaitu dengan merencanakan strategi pembelajaran PAI, strategi pelaksanaan pembelajaran PAI dalam proses belajar mengajar biasanya menggunakan metode ceramah, namun sesekali menerapkan strategi kooperatif yaitu belajar kelompok dan permainan seperti lembar bola salju atau dikenal dengan snowball throwing strategi ini untuk menghilangkan kebosanan siswa, dan juga sesekali membuat diskusi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Melaksanakan evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa. Sedangkan faktor pendukung yaitu guru, dan adanya sarana dan prasarana, faktor penghambat: perbedaan basic sekolah sebelum masuk ke SMA Negeri 4 Langsa, pengaruh dari luar dan keluarga.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan adalah suatu proses pembinaan tingkah laku manusia yang mana anak harus bisa belajar berpikir, berperasaan, dan bertindak lebih sempurna dan baik daripada yang sebelumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan harus diarahkan kepada keseluruhan aspek pribadi dan meliputi aspek jasmani, mental kerohanian maupun aspek moral.²

Menurut GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.³

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7.

² M. Noor Syam, dkk. *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), hal. 2.

³ *Ibid.*, hal. 78.

Adapun tujuan pendidikan Agama Islam dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu, (1) dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam (2) pemahaman/penalaran (3) penghayatan/pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan tugas ajaran Islam (4) pengalamannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, menaati, ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman bertakwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara.⁴

Adapun profil tentang pendidikan agama Islam berarti gambaran yang jelas mengenai nilai-nilai (perilaku) kependidikan yang ditampilkan oleh guru PAI dari berbagai pengalamannya selama menjalankan tugas/profesinya sebagai pendidik/guru agama. Agama Islam mengajarkan bahwa setiap umat manusia wajib mendakwakan dan mendidikan ajaran Islam kepada yang lain. Sebagaimana dipahami pada firman Allah dalam surat-surat sebagai berikut:

a. Surat An-Nahl:125

Artinya :

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

⁴ *Ibid.*, hal. 78.

Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl:125)

Berdasarkan ayat-ayat tersebut dapat dipahami bahwa siapapun dapat menjadi pendidik agama Islam, akan tetapi, dia harus memiliki pengetahuan yang lebih, mampu mengimplisitkan nilai relevan (dalam pengetahuan itu), yakni sebagai penganut agama yang patut dicontoh dalam agama yang diajarkan dan bersedia menularkan pengetahuan agama serta nilai-nilainya kepada orang lain.⁵

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam peradaban manusia. Dalam perubahan yang semakin maju ini, kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam semakin nyata dan meningkat. Berbagai upaya dan usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia, disaat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah perilaku yang menyimpang. Beretika yang tidak mencerminkan ajaran Islam, hal ini tentu merupakan ancaman bagi semua lembaga pendidikan dalam membangun potensi peserta didik. Di zaman globalisasi tidak di pungkiri bahwa pendidikan tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi yang telah ada.

Seorang guru perlu mengetahui sekaligus menguasai berbagai metode dan strategi belajar mengajar yang digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Posisi guru sangat signifikan di dalam pendidikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka guru memiliki tugas yang lebih berat, tidak hanya memegang fungsi transfer pengetahuan, tetapi lebih guru harus mampu memfasilitasi dalam menerpa dan mengembangkan dirinya. Oleh karenanya guru dituntut untuk lebih

⁵ Muhaimin, *Paradigma PAI Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 116.

kreatif, efektif, selektif, proaktif dalam mengakomodir kebutuhan peserta didik. Guru juga lebih peka terhadap karakter fisik maupun psikis peserta didik. Dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di tingkat operasional, guru merupakan penentu keberhasilan melalui kinerjanya pada tingkat operasional, institusional, instruksional, dan ekspresensial.⁶ Disinilah peran penting guru dalam pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi, siswa yang berada di sekolah SMA 4 kebanyakan merupakan lulusan dari sekolah umum. Sehingga pendidikan agamanya yang diterima sangat minim dibandingkan dengan lulusan tsanawiyah, oleh sebab itu banyak siswa yang tidak mengerti, hal ini membuat mereka jauh tertinggal pada pembelajaran agama, selain itu pembelajaran yang cenderung pasif membuat siswa lebih senang membuka hp dibandingkan mendengarkan guru mengajar, bahkan masih banyak siswa yang mengobrol dengan sesama teman, mengganggu teman yang belajar, keluar masuk kelas dan masih banyak lagi hal-hal yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga mempengaruhi hasil dari belajar mengajar, oleh sebab itu dibutuhkan sebuah strategi tepat yang dapat membuat siswa bersemangat dalam proses belajar mengajar yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menganggap betapa pentingnya strategi guru agama pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam, maka peneliti merasa tertarik dengan judul ***“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Langsa”***.

⁶ Muhammad Surya, *Percikan Perjuangan Guru*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hal. 223.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Langsa dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?
2. Apa-apa saja Faktor Pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Langsa dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Langsa dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam
2. Faktor Pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Langsa dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Memberikan sumbangan pemikiran mengenai strategi guru dalam meningkatkan pendidikan agama Islam
 - 2) Dapat digunakan sebagai evaluasi bagi sekolah guna meningkatkan upaya dalam mengatasi kendala/penghambat dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Praktis
 - 1) Sebagai tambahan koleksi bacaan bagi perpustakaan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa sekaligus sebagai referensi bagi peneliti yang kajiannya hampir sama.

- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan para pembaca lainnya sebagai calon pendidik maupun yang telah menjadi pendidik yang mencari referensi berkaitan dengan strategi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini berikut dijelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan: guru agama, prestasi dan belajar PAI.

1. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran, Cara: Jalan (aturan, sistem) melakukan sesuatu.⁷
2. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang kerjanya mengajar/memberikan pelajaran di sekolah/kelas. Secara lebih khusus lagi guru merupakan orang yang bekerjanya di bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membantu anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing.⁸
3. Hasil belajar pendidikan agama Islam adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, yang berisi pokok-pokok pemikiran yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan

⁷ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 1099-1100

⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 151.

⁹ Triyo Supriyatno, *Paradigma Pendidikan Islam Berbasis Teo-Antropo-Sosiosentris* (Malang: P3m Press, 2004), hal. 17.

masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tinjauan pustaka mengenai strategi atau langkah-langkah guru pendidikan agama Islam dalam idealisme kependidikan yang mencakup pengertian guru pendidikan agama Islam, syarat guru pendidika agama Islam sebagai pengajar, tugas dan tanggung jawab guru pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar. Meningkatkan hasil belajar siswa yang mencakup tentang pengertian prestasi belajar siswa, aspek-aspek prestasi belajar PAI, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Strategi guru pendidikan agama Islam, kendala/hambatan guru pendidikan agama Islam dan langkah-langkah yang dilakukan guru agama pendidikan agama Islam dalam menyelesaikan hambatan tersebut.

Bab III Metodologi Penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, penelitian; obsevasi, interview, dokumentasi, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian, yakni memaparkan data-data yang akurat tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum identitas/dekskripsi responden, dan deskripsi hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian meliputi; deskripsi data, interprestasi data tentang strategi atau usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar hambatan serta langkah-langkah yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam memecahkan hambatan, interprestasi pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.